



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 April 2021

Halaman: 2

GANDENG GENDONG JADI PILAR PEMBANGUNAN
42 Kelurahan di Yogya Susun Masterplan

YOGYA (KR) - Sebanyak 42 kelurahan di Kota Yogya tahun ini didorong sudah memiliki masterplan untuk capaian pembangunan. Langkah itu menyusul tiga kelurahan lain yang sudah dijadikan percontohan yakni Karangwaru, Wirogunan dan Gedongkiwo.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menuturkan masterplan tersebut berbeda dengan profil kelurahan. "Jadi di samping memuat berbagai potensi, juga bisa memberikan solusi atas permasalahan di tiap kelurahan. Ada target yang terukur dari tiap persoalan pembangunan seperti kemiskinan, anak stunting dan sebagainya," urainya, Kamis (22/4).

Masterplan kelurahan itu pun menjadi fase ketiga atau terakhir untuk implementasi program Gandeng Gendong. Hal ini karena masterplan itu mengangkat tema Satu Kabar Gemilang, kepanjangan dari sasaran tunggal langkah bersama untuk menuju efisiensi anggaran dan capaian kinerja. Tujuannya agar setiap kegiatan yang ada di wilayah atau kelurahan mampu mendapatkan hasil optimal dengan anggaran efisien.

Heroe menjelaskan, Gandeng Gendong kini menjadi pilar pembangunan di Kota Yogya. Ada tiga fase yakni tahap awal berupa pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan. Sehingga pada fase awal tersebut banyak didorong usaha kuliner di tiap kampung hingga terbentuk aplikasi Nglarisi untuk jamuan makan dan minum. Fase kedua ialah pengembangan kawasan yang terwujud seperti di Bendung Lepen Giwangan dan kini tengah diupayakan di Karangwaru.

"Masterplan kelurahan ini menjadi fase ketiga. Harapannya setiap perencanaan dari masing-masing OPD untuk kegiatan di kelurahan, dapat dijemput melalui masterplan tersebut. Begitu pula jika ada korporasi maupun kampus yang hendak menggulirkan program pemberdayaan di sana," papar Heroe.

Di samping itu, keberadaan kerangka perencanaan tersebut juga menjembatani kelemahan musrenbang selama ini. Pasalnya, usulan melalui musrenbang kerap bersifat pemerataan anggaran di wilayah. Sehingga ada kelurahan yang membutuhkan penanganan ekstra namun akibat pemerataan anggaran maka hasilnya kurang optimal. Dengan begitu, kelurahan membutuhkan acuan untuk menuntaskan permasalahannya masing-masing secara terintegrasi.

"Meski dukungan anggaran terbatas, tetapi melalui Gandeng Gendong banyak peran yang akan dilibatkan. Ketika korporasi akan masuk melalui program CSR, maka tinggal jalan saja sesuai yang ada di masterplan kelurahan. CSR tidak akan jalan sendiri-sendiri tapi terkoordinasi," tandasnya. (Dhi)-f

☐ Negatif ☐ Amat Sedera ☐ Unt

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			
3. Kelurahan Gedongkiwo			
4. Kelurahan Wirogunan			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005